



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 8/HUMAS PMK/I/2022

Lantik 14 Pejabat Eselon II, Menko PMK Tegaskan Kembali Enam Prioritas Kerja Tahun 2022

*2 Pejabat Hasil Seleksi Pansel Jabatan Tinggi Madya/Pratama Kemenko PMK, 12 Pejabat Hasil Rotasi di Lingkungan Kerja Kemenko PMK

KEMENKO PMK – Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy melantik 14 Pejabat Tinggi Pratama atau Eselon II di lingkungan Kemenko PMK pada Selasa (11/1) bertempat di Ruang Heritage Kemenko PMK, Jakarta.

14 Pejabat Tinggi Pratama atau Eselon II tersebut terdiri dari 2 pejabat hasil seleksi panitia seleksi jabatan tinggi madya/pratama Kemenko PMK dan 12 pejabat merupakan hasil rotasi di lingkungan kerja Kemenko PMK.

Menko PMK menyebut bahwa promosi, rotasi, dan mutasi adalah hal yang biasa dalam rangka pelaksanaan organisasi. Hal itu guna meningkatkan semangat dan produktivitas SDM untuk memaksimalkan kinerja organisasi.

“Saya berharap penugasan ini agar dipandang sebagai apresiasi agar saudara-saudara memiliki kesempatan belajar sesuatu yang baru, tantangan yang baru, suasana yang baru. Semakin tinggi jenjang jabatan tentu membutuhkan kemampuan yang orisinal dan wawasan yang lebih luas,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Menko PMK sekaligus memberikan arahan dengan menekankan kembali 6 (enam) prioritas kerja Kemenko PMK di tahun 2022. Pertama, yaitu mengkoordinasikan Gerakan Nasional Revolusi Mental. Kedua, penanganan stunting yang masih menjadi tantangan karena harus mengejar target Presiden Jokowi agar penurunan stunting bisa mencapai level 14% pada tahun 2024. Sementara, angka stunting saat ini masih sekitar 24,4%.

Muhadjir mengutarakan bahwa Presiden Jokowi pada saat rapat terbatas, pagi tadi, telah memerintahkan agar penanganan stunting lebih diperkuat. Presiden meminta agar pemerintah khususnya di bawah koordinasi Menko PMK dapat menurunkan angka stunting sebanyak 3% pada tahun 2022.

“Ini sangat berat, tapi kalau selama Covid-19 saja kita bisa menurunkan 1,7% masalah stunting ini, saya yakin kalau sudah tidak Covid-19 menurunkan 3% atau melipatgandakan bukan sesuatu hal yang mustahil. Hanya memang perlu kerja keras dan dukungan yang kuat, terutama dari Kemenko PMK dan seluruh kementerian/lembaga terkait,” tuturnya.

Adapun diantara 6 prioritas kerja Kemenko PMK lainnya di tahun 2022, yang ketiga dan tidak kalah penting adalah penanganan kemiskinan ekstrem. Keempat, revitalisasi vokasi. Kelima, penurunan angka kematian ibu, bayi, dan anak. Keenam, peningkatan angka partisipasi kasar dari TK sampai Perguruan Tinggi.

“Saya ingatkan lagi ada 6 prioritas kerja tahun 2022 Kemenko PMK. Saya juga tekankan pentingnya implementasi fungsi KSP dari Kemenko PMK dengan semua K/L di bawah Kemenko PMK dan dengan antar kementerian koordinator yang saling beririsan satu sama lain dalam hal program,” tandas Muhadjir.

Lebih lanjut, dengan dilantiknya para Pejabat Eselon II di lingkungan Kemenko PMK, ke depan akan lahir ide-ide baru, gagasan-gagasan baru, serta terobosan-terobosan baru yang dapat meningkatkan kinerja dan membawa kemajuan terhadap upaya pembangunan SDM.

“Semua pejabat Eselon II harus bisa menjadi inisiator atas tugas pokok KSP tersebut. Saya sangat menghargai mereka-mereka yang punya ide segar, ide baru, terobosan. Jangan seperti yang disampaikan oleh Bapak Presiden kita hanya bekerja rutin dari itu ke itu, kemudian bagaimana menghabiskan anggaran. Memang anggaran habis bagus daripada tidak terpakai, tapi tentu saja akan jauh lebih bagus kalau pemanfaatannya betul-betul sesuai tupoksi yang kita lakukan,” pungkas Menko PMK. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**